

LAMPIRAN I

Pedoman wawancara

Hari/Tanggal	23,april,2025
Jam :	09:00
Tempat :	Ruang waka
Narasumber	Afijatun hasna,S.Ag
Status :	guru pendidikan agama islam

Peneliti :	upaya apa yang bapak/ibu lakukan untuk menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan islami pada siswa,yang mencangkup pembentukan karakter tanggung jawab,disiplin,kemandirian,sopan santun,kerendahan hati,dan toleransi ?
Responden :	Kami biasanya melakukan pembiasaan sholat zuhur berjamaah,shalat duha,dan pembacaan asmaul-husna sebelum memulai pembelajaran agar anak tersentuh hatinya.
Peneliti :	upaya apa yang bapak/ibu lakukan untuk membentuk katakter islami pada siswa ?
Responden :	Kami selalu berusaha untuk saling mengingatkan jika ada yang perilaku yang kurang baik,bukan hanya dalam konteks keagamaan,tetapi dalam kehidupan sehari-sehari juga.misalnya,jika ada yang berbicara kasar kepada guru atau berbicara dengan nada yang tidak pantas,kami akan menasihati bahwa seharusnya berbicara kepada guru itu dengan sopan,dan lembbut bukan dengan cara yang kasar

Peneliti :	langkah langkah apa yang bapak ambil untuk membimbing siswa agar menyadari bahwa nilai-nilai islami sangat bermanfaat bagi kehidupan mereka ?
Responden :	Kami menyampaikan kepada anak bahwa hidup ini tidak hanya soal dunia.kehidupan di dunia hanyalah untuk mencari bekal menuju akhirat. Ibaratmenanam benih di dunia
Peneliti :	bagaimana cara bapak/ibu memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa agar mereka memiliki karakter yang berlandaskan pada prinsip prinsip islam ?
Responden :	Dalam setiap pelajaran saya biasanya menyelipkan kisah-kisah nyata dari kehidupan,jadi hampir di setiap sesi pembelajaran selalu ada cerita.misalnya,kemarin saya menceritakan sebuah kisah tertentu sebagai bekal untuk mereka agar di masyarakat nanti bisa menjadi orang yang dipercaya.saya juga sering menyampaikan bahwa tujuan saya mengajar adalah bagian dari keinginan semua guru kami ingin mereka menjadi anak yang pintar dalam berperilaku baik.itu adalah harapan seluruh guru.milai kejujuran juga selalu saya tekankan,termasuk ketika saya sedang membahas tentang puasa atau shalat.bagi saya,yang paling penting adalah kalian jujur,bukan sekedar soal nilai.
Peneliti :	upaya apa saja yang dapat dilakukan bapak/ibu untuk membiasakan siswa berperilaku sesuai dengan niali niali karakter islami ? (niali nilai yang di tekankan adalah tanggung jawwab, disiplin, kemandirian, kejujuran, kerendahan hati,hormat dan santun, kesopanan, kebaikan dan

	toleransi
Responden :	saya memberikan contoh-contoh kehidupan agar siswa dapat mengambil nilai-nilai positif darinya.karna siswa cenderung lebih antusias saat mendengarkan cerita,saya menyisipkan kisah-kisah inspiratif yang di harapkan mampu mempengaruhi dan mengubah perilaku mereka.dengan demikian,pembelajaran tidak hanya berfokus pada materi,tetapi juga di selingi dengan cerita-cerita yang dapat membangun karakter anak
Peneliti :	bagaimana bapak/ ibu dapat menginspirasi siswa untuk memiliki karakter islami melalui contoh perilaku kehidupan sehari-sayahari.
Responden :	Saya memberikan contoh yang bisa dijadikan teladan adalah dalam pemilihan anggota dewan.jika ada calon yang membagikan uang saat kampanye,jangan langsung di percaya.sebaiknya perhatikan perilaku dan kesehariannya dulu.pilihlah yang sejalan dengan arahan ulama,karena yang di butuhkan masyarakat adalah kejujuran dan kebenaran
Peneliti :	Bagaimana bapak/ibu membimbing siswa agar menyadari pentingnya karakter islami dalam kehidupan mereka
Responden :	Sebagai guru pendidikan agama islam,saya membimbing siswa untuk menyadari pentingnya karakter islami dalam kehidupan sehari-hari.saya menggunakan berbagai pendekatan,salah satunya melalui pembiasaan,seperti membiasakan siswa melaksanakan shalat berjamaah.selain itu,saya juga memberikan teladan melalui cerita cerita atau ilustrasi yang menggambarkan pentingnya nilai-

	nilai islami,seperti kejujuran dan kesabaran
Peneliti :	strategi atau upaya apa yang di gunakan bapak/ibu dalam memeberikan nasihat yang efektif agar siswa memilki karakter islami
Ressponden :	Saya selalu memberikan nasihat dan menekankan kepada anak-anak pentingnya menjadi pribadi yang jujur dan berakhlak baik,di manapun mereka berada

Hari/Tanggal :	23,april,2025
Jam :	09:30
Tempat :	Ruang guru
Narasumber	Muhtadi,S.Ag
Status :	guru pendidikan agama islam

Peneliti :	upaya apa yang bapak/ibu lakukan untuk menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan islami pada siswa,yang mencangkup pembentukan karakter tanggung jawab,disiplin,kemandirian,sopan santun,kerendahan hati,dan toleransi ?
Responden :	Setiap kali saya masuk kealas,hal pertama yang saya lakukan adalah mengajak seluruh siswa berdoa bersama .setelah itu saya melakukan absensi sekaligus mengecek ibadah mereka,seperti shalat saya tanyakan berapa kali mereka melaksanakan nya.saya juga mengecek ibadah puasa,apakah ada yang menunaikan nya atau justru ada yang menolak agar merekatidak bersikap semaunya dalam menjalankan ibadah

	untuk siswi perempuan saya juga mencatat jumlah hutang puasanya, termasuk yang sedang berhalangan. hal ini saya lakukan secara rutin setiap saya mengajar, untuk memantau dan membina kedisiplinan ibadah mereka.
Peneliti :	upaya apa yang bapak/ibu lakukan untuk membentuk katakter islami pada siswa ?
Responden :	Saya lebih menekankan kepada siswa pentingnya melaksanakan shalat berjamaah
Peneliti :	langkah langkah apa yang bapak ambil untuk membimbing siswa agar menyadari bahwa nilai-nilai islami sangat bermanfaat bagi kehidupan mereka ?
Responden :	Yang pasti saya telah memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya menjalankan ibadah
Peneliti :	bagaimana cara bapak/ibu memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa agar mereka memiliki karakter yang berlandaskan pada prinsip prinsip islam ?
Responden :	Dalam bimbingan saya, siswa langsung saya ajak ke masjid untuk mempraktikan secara langsung , seperti shalat zuhur berjamaah wirid bersama, dan doa bersama
Peneliti :	upaya apa saja yang dapat dilakukan bapak/ibu untuk membiasakan siswa berperilaku sesuai dengan nilai nilai karakter islami ? (nilai nilai yang di tekankan adalah tanggung jawab, disiplin, kemandirian, kejujuran, kerendahan hati, hormat dan santun, kesopanan, kebaikan dan toleransi
Responden :	Sudah menjadi kebiasaan saya untuk selalu mengajak kepada kebaikan. di mana pun saya

	bertemu dengan anak-anak,saya selalumengingatkan mereka seperti ketika bertemu di jalan,saya menanyakan apakah mereka sudah shalat.jika belum,saya ajak mereka salat agar tidakmengabaikan nya.
Peneliti :	bagaimana bapak/ ibu dapat menginspirasi siswa untuk memiliki karakter islami melalui contoh perilaku kehidupan sehari-hari.
Responden :	Saya memerikan contoh kepada siswa agar meneladani tokoh agama,seperti meniru orang yang rajin berbuat baik dan shalat berjamaah
Peneliti :	Bagaimana bapak/ibu membimbing siswa agar menyadari pentingnya karakter islami dalam kehidupan mereka
Responden :	Di perlukan adanya kerjasama yang baik antara orang tua dan guru dalam mendorong siswa untuk menempuh pendidikan di pesantren
Peneliti :	strategi atau upaya apa yang di gunakan bapak/ibu dalam memeberikan nasihat yang efektif agar siswa memilki karakter islami
Responden :	Salah satu bentuk upaya saya dalam memberikan nasihat yang efektif dalam pembangunan karakter siswa adalah dengan mengingatkan secara rutin waktu-waktu shalat.saya melakukan nya dengan cara membagikann pengingat digrup wa agar siswa tidak lalai dan lebih teratur dalam menjalankan Ibadah.pengingat ini tidak hanya mrnjadi bentuk komunikasi pasif,tetapi juga merupakan bentuk nyata dari kepedulian dan bimbingan moral yang konsisten.dengan cara ini,sayaberusaha menanamkan nilai-nilai tanggung jawab,kedisiplinan,dan kesadaran

	spiritual dalam kehidupan sehari-hari
--	---------------------------------------

Hari/Tanggal :	23,april,2025
Jam :	10:06
Tempat :	Ruang guru
Narasumber	Ngadiman,S.Pd
Status :	guru pendidikan agama islam

Peneliti :	upaya apa yang bapak/ibu lakukan untuk menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan islami pada siswa,yang mencakup pembentukan karakter tanggung jawab,disiplin,kemandirian,sopan santun,kerendahan hati,dan toleransi ?
Responden :	1. Pembiasaan Masuk Sekolah Siswa masuk pukul 06.00–06.45, disambut guru di gerbang,Guru memberikan salam dan penyambutan, menciptakan nilai kedekatan. Tujuan:,Mengecek siswa yang telat,Mengecek kehadiran,Menanamkan disiplin dan rasa tanggung jawab. 2. Sistem Poin Pelanggaran Diberlakukan batas poin maksimal 100. Telat = 2 poin. Bolos = 15 poin, dan dilipatgandakan jika diulang. Siswa yang melanggar mendapat peringatan dan sanksi, bertujuan untuk perbaikan karakter sejak dini. Sistem ini membuat siswa terbiasa hidup disiplin

	dan patuh aturan. 3. Sanksi Non-Fisik Bernuansa Religi Sanksi tidak berupa hukuman fisik, melainkan:Salat Dhuha,Berwudu, didampingi guru agama,Menghafal surat pendek (misalnya: Al-Hakumut Takatsur). Tujuan: menumbuhkan kesadaran spiritual dan tanggung jawab moral. 4. Penutupan Kantin Saat Jam Pelajaran Kantin ditutup saat pelajaran berlangsung untuk mencegah siswa menyalahgunakan izin keluar kelas. Jika butuh alat tulis, siswa harus minta izin wali kelas, lalu wali kelas menghubungi koperasi. Cara ini mendukung disiplin belajar dan mengurangi pelanggaran kecil. 5. Hafalan Surat dalam Materi PAI Hafalan surat-surat pendek menjadi bagian dari materi PAI, memperkuat aspek keagamaan siswa secara rutin. 6. Pemantauan Ibadah Saat PKL Selama PKL, guru agama tetap memantau: Salat lima waktu,Zikir/wirid. Pemantauan dilakukan melalui buku catatan ibadah, yang diisi dan diberi tanda oleh guru pembimbing.
Peneliti :	upaya apa yang bapak/ibu lakukan untuk membentuk katakter islami pada siswa ?
Responden :	Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru agama

	dalam membimbing siswa, khususnya mereka yang berasal dari latar belakang keluarga broken home, jauh dari nilai-nilai keagamaan, atau diasuh bukan oleh orang tua kandung, dilakukan melalui beberapa langkah berikut: 1. Pendekatan Personal dan Bimbingan Privat Guru agama memanggil siswa satu per satu untuk memberikan bimbingan secara privat, khususnya bagi mereka yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Tujuannya adalah agar mereka mendapatkan perhatian khusus dalam memperbaiki kemampuan dasar keagamaan. 2. Pembiasaan Shalat dan Identifikasi Masalah Guru terlebih dahulu menanyakan apakah siswa sudah bisa melaksanakan shalat. Jika belum, guru akan menelusuri kendalanya. Apabila dibutuhkan, siswa akan diberikan buku panduan shalat seperti Fasholatan sebagai sarana belajar. 3. Tugas Shalat Jamaah dan Dokumentasi Siswa diberikan tugas untuk melaksanakan shalat berjamaah. Untuk memastikan pelaksanaannya, mereka diminta untuk mengunggah dokumentasi berupa foto saat melaksanakan shalat berjamaah di mushola. Langkah ini terbukti efektif dan berjalan dengan baik. 4. Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan dalam Kehidupan Sehari-hari Guru menekankan pentingnya mengamalkan materi keagamaan dalam kehidupan sehari-hari,
--	--

	khususnya dalam hal kesopanan dan tata krama. Contohnya, ketika bertemu orang lain di jalan, siswa diajarkan untuk memperlambat laju kendaraan, berbicara dengan halus, atau membungkukkan badan sebagai bentuk hormat. Siswa juga diajarkan untuk segera merespons ketika dipanggil orang tua, meskipun sedang sibuk bermain ponsel. Pengamalan ini dipantau melalui pesan singkat atau laporan tertulis yang dikirim melalui WhatsApp.
Peneliti :	langkah langkah apa yang bapak ambil untuk membimbing siswa agar menyadari bahwa nilai-nilai islami sangat bermanfaat bagi kehidupan mereka ?
Responden :	Langkah awal yang penting dalam membimbing siswa adalah dengan memahami karakter masing-masing anak terlebih dahulu. Setelah mengenali karakter mereka, guru dapat menerapkan metode pendekatan yang sesuai, antara lain: 1. Pendekatan Personal dan Pemantauan Tidak Langsung Guru melakukan pendekatan dengan memanggil siswa satu per satu, lalu memberikan bimbingan dan pembinaan. Pemantauan terhadap perilaku keseharian siswa juga dilakukan melalui saudara atau orang terdekat mereka sebagai salah satu bentuk pembinaan secara tidak langsung. 2. Pendalaman Materi secara Khusus dan Membangun Koneksi Emosional Siswa diberi pendalaman materi keagamaan secara khusus. Melalui pendekatan ini, tercipta hubungan yang

	lebih dekat antara guru dan siswa. Siswa merasa nyaman dan diperhatikan, sehingga ketika menghadapi masalah, mereka tidak segan untuk bercerita atau curhat di sekolah. Hal ini menumbuhkan rasa aman dan kepedulian di lingkungan sekolah.
Peneliti :	bagaimana cara bapak/ibu memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa agar mereka memiliki karakter yang berlandaskan pada prinsip prinsip islam ?
Responden :	Kita mengadakan program seperti 1. Program jum'at amal Setiap hari jum'at, para siswa di anjurkan untuk bersedekah. hasil dari sedekah tersebut kemudian di kumpulkan dan dibelikan sembako untuk di bagikan kepada tetangga atau saudara yang membutuhkan. melalui kegiatan ini, siswa di dorong untuk mengembangkan karakter peduli terhadap sesama, lingkungan sekitar serta rasa tanggung jawab 2. Kegiatan organisasi ipnu ippnu Siswa tergabung dalam kelompok organisasi ipnu / ippnu di tingkat komisariat. peran organisasi sangat penting karena memberikan pelatihan-pelatihan seperti khitobah, hadroh yang menjadi sarana pembelajaran langsung di tengah masyarakat. hal ini merupakan bentuk sosialisasinya di lingkungan luar. 3. Program bantuan hewan kurban Setiap tahun sekolah menyalurkan bantuan

	berupa kambing kepada masyarakat yang membutuhkan, yang di sebar ke berbagai desa. setelah di lakukan evaluasi dan wawancara, banyak masyarakat yang memberikan masukan positif dan menyatakan keinginan agar anak-anak mereka bisa bersekolah di SMK Ma'arif 1 Kroya. program ini menjadi bentuk tanggung jawab sosial sekolah, di mana siswa di libatkan langsung dalam kegiatan kenasyarakatan sebagai bagian dari proyek penguatan profil pelajar pancasila (p5). 4. Adanya program proyek p5 Yang mana program ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap mandiri, rasa kebersamaan, semangat gotong royong, dan kedisiplinan siswa. penilaian karakter ini di lakukan oleh wali kelas dan guru agama. selain itu, setiap 3 bulan di adakan kegiatan lomba-lomba keagamaan untuk menggali dan mengembangkan potensi siswa. seluruh kegiatan ini selaras dengan visi dan misi sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berbasis keagamaan. SMK Ma'arif 1 Kroya tidak hanya berorientasi pada dunia kerja, tetapi juga membekali siswa dengan nilai-nilai keagamaan, akhlak yang baik dan ilmu pengetahuan yang seimbang. Dengan mengintegrasikan pembelajaran akademik dan spiritual, di harapkan siswa tidak hanya unggul secara ilmu dan keterampilan, tetapi juga memilki adab serta sikap religius yang siap di terapkan dalam kehidupan bermasyarakat.
--	---

Peneliti :	upaya apa saja yang dapat dilakukan bapak/ibu untuk membiasakan siswa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai karakter islami ? (nilai-nilai yang ditekankan adalah tanggung jawab, disiplin, kemandirian, kejujuran, kerendahan hati, hormat dan santun, kesopanan, kebaikan dan toleransi)
Responden :	Salah satu usaha kami yakni penempatan santri atau anak pondok di setiap kelas merupakan strategi yang dilakukan oleh guru atau pihak sekolah sebagai upaya nyata dalam menanamkan dan membiasakan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai karakter islami kepada seluruh siswa. Karena anak pondok umumnya telah terbiasa dengan kebiasaan positif seperti disiplin, jujur, rajin mengaji dan menjaga akhlak dalam keseharian mereka. Dengan menyebarkan anak pondok ke setiap kelas, diharapkan mereka bisa menjadi teladan langsung bagi teman-teman sekelasnya. Langkah ini merupakan bentuk penyebaran virus kebaikan sebuah istilah simbolik untuk menyebarkan nilai-nilai positif, seperti akhlak mulia, semangat menuntut ilmu, dan kedisiplinan dalam ibadah. Selain itu, program lanjutan berupa kegiatan mengaji bersama yang dipimpin oleh anak pondok tersebut juga memperkuat upaya ini. Program ini memberikan ruang bagi siswa lain untuk belajar membaca al-qur'an dan mendalami nilai-nilai islami secara rutin, sekaligus mengangkat peran anak pondok sebagai pemimpin dalam kebaikan. (Uswatun Hasanah) Dengan demikian salah satu upaya guru dalam menyebarkan anak pondok di setiap kelas bukan

	hanya strategi manajerial,tetapi juga merupakan bagian dari pembiasaan nilai karakter islami seperti religius,tanggung jawab,kepemimpinan dan keteladanan,yang sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa.
Peneliti :	bagaimana bapak/ ibu dapat menginspirasi siswa untuk memiliki karakter islami melalui contoh perilaku kehidupan sehari-hari.
Responden :	Salah satu upaya saya dalam menginspirasi siswa adalah dengan memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa agar siswa dapat meniru apa yang guru nya contohkan .
Peneliti :	Bagaimana bapak/ibu membimbing siswa agar menyadari pentingnya karakter islami dalam kehidupan mereka
Responden :	agar mereka menyadari bahwa karakter islami itu sangat penting maka guru melakukan beberapa hal antara lain: 1. mereka biasa melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah,di rumah di lingkungan mereka sendiri dan memberikan pembinaan bahwa shalat itu wajib dan membaca alqur'an itu wajib sehingga terbentuk pembiasaan mereka sehingga mereka merasa oh iya aku belum membaca alqur'an rasanya ada yang kurang,dan 2. penilaian dari teman juga sangat membantu agar anak bisa berkembang lebih baik lagi.

	3. Merka harus bisa menerapkan karakter yang memiliki ciri khas sekolah mereka harus bisa membawa misi di sekolah nya bagaimana menjaaga nama baik sekolah agar menerapkan kebaikan di rumah,membawa karakter ciri khas anak smk ma'arif 1 kroya di bawa kelingkungan rumah 4. Tidak memakai baju atau kaos yang ketat hal ini di karnakan takut mencoreng nama baik sekolah Dari hal ini merupakan beberapa langkah darikami agar mereka menjadi tanggung jawab seorang islami baik disekolah,di rumah maupun di lingkungan sekitar
Peneliti :	strategi atau upaya apa yang di gunakan bapak/ibu dalam memeberikan nasihat yang efektif agar siswa memilki karakter islami
Responden :	Menggunakan cara atau metode yang mana seorang guru pai harus memberikan contoh yang baik agar di tiru oleh anak-anak kita,kemudian guru memberikan contoh berangkat awal,memberikan pendalaman materi kepada anak anak kemudian di contohkan dalam kehidupan nyata seperti contoh shalat zuhur berjamaah dan wajib mengikuti agar mereka bisa memiliki karakter disiplin berjamaah,mereka punya tanggung jawab

Hari/Tanggal :	23,april,2025
Jam :	10:30
Tempat :	Ruang guru
Narasumber	Retno winarsih,S.Ag
Status :	guru pendidikan agama islam

Peneliti :	upaya apa yang bapak/ibu lakukan untuk menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan islami pada siswa,yang mencakup pembentukan karakter tanggung jawab,disiplin,kemandirian,sopan santun,kerendahan hati,dan toleransi ?
Responden :	Untuk membentuk karakter anak kita menerapkan beberapa kebiasaan seperti berdoa,membaca asmaul husna,pembacaan surat yasin setiap hari jum'at sebelum memulai jam pelajaran dan melaksanakan shalat berjamaah pada hari-hari biasanya.
Peneliti :	upaya apa yang bapak/ibu lakukan untuk membentuk katakter islami pada siswa ?
Responden :	Salah satu upaya dalam membentuk karakter siswaadalah melalui kegiatan musyawarah,diskusi,dan pemberian teladan dalam kehidupan sehari-hari yang mana melalui kegiatan musyawarah siswa belajar menghargai pendapat orang lain dan diskusi juga menjadi sarana penting dalam menanamkan nilai-nilai islami agar melatih mereka mendengarkan pendapat orang lain dan menyampaikan kritik dengan cara yang santun lebih dari itu memberikan contoh nyata dalam kehidupan

	sehari-hari adalah metode paling efektif dalam membentuk karakter.
Peneliti :	langkah langkah apa yang bapak ambil untuk membimbing siswa agar menyadari bahwa nilai-nilai islami sangat bermanfaat bagi kehidupan mereka ?
Responden :	Langkah yang di ambil untuk membimbing siswa agar menyadari bahwa nilai islami sangat bermanfaat bagi kehidupan mereka yakni mendorong anak untuk memiliki impian yang besar serta menetapkan tujuan hidup yang jelas akan membantu mereka lebih termotivasi dan bersemangat dalam menjalani proses belajar,karena mereka memiliki arahan dan fokus yang ingin di capai
Peneliti :	bagaimana cara bapak/ibu memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa agar mereka memiliki karakter yang berlandaskan pada prinsip prinsip islam ?
Responden :	Salah satu cara kami dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa agar mereka memiliki karakter yang berlandaskan pada prinsip prinsip islam adalah dengan menggunakan metode ceramah,dan memberikan arahan dan tujuan hidup,cita-cita,pembiasaan dan penjadwalan.dalam hal ini merupakan bentuk bimbingan dan arahan yang bertujuan membentuk karakter islami.dengan memahami tujuan hidup sebagai ibadah kepada allah,menetapkan cita-cita sebagai wujud ikhtiar,membiasakan diri dalam amal shalih,dan mengatur waktu dengan baik, individu akan tumbuh menjadi pribadi yang disiplin,bertanggung jawab,dan berkahlak mulia sesuai dengan prinsip-prinsip islam.

Peneliti :	upaya apa saja yang dapat dilakukan bapak/ibu untuk membiasakan siswa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai karakter islami ? (nilai-nilai yang di tekankan adalah tanggung jawab, disiplin, kemandirian, kejujuran, kerendahan hati, hormat dan santun, kesopanan, kebaikan dan toleransi
Responden :	Upaya yang dilakukan untuk membiasakan siswa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai karakter islami mengingatkan siswa untuk tidak lupa berdoa dan memberikan motivasi Islami secara rutin merupakan langkah yang efektif dalam membentuk kebiasaan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai karakter Islami. Dengan doa, siswa dibiasakan untuk selalu mengingat Allah, membangun kesadaran spiritual, serta menanamkan sikap tawakal dan syukur. Sementara itu, motivasi yang disampaikan secara konsisten membantu memperkuat nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembiasaan ini, perlahan akan terbentuk karakter Islami yang melekat pada diri siswa, apalagi jika dilakukan dalam lingkungan yang mendukung seperti sekolah. Kunci keberhasilannya terletak pada keteladanan, konsistensi, dan cara penyampaian yang menyentuh hati.
Peneliti :	bagaimana bapak/ ibu dapat menginspirasi siswa untuk memiliki karakter islami melalui contoh perilaku kehidupan sehari-hari.
Responden :	Salah satu langkah yang kami lakukan dalam membimbing siswa agar menyadari pentingnya karakter islami dalam kehidupan mereka menginspirasi siswa untuk memiliki karakter

	islami melalui contoh perilaku kehidupan sehari-hari. yakni dengan Mengingatnkan siswa melalui kisah tokoh-tokoh berjasa dalam sejarah Islam merupakan salah satu cara yang efektif untuk menginspirasi mereka. Keteladanan nyata dari para tokoh tersebut bisa menjadi pacuan dalam membentuk karakter siswa, karena mereka melihat bagaimana nilai-nilai Islami diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui cerita, siswa terdorong untuk meniru akhlak yang baik dan menjadikannya bagian dari kepribadian mereka.
Peneliti :	Bagaimana bapak/ibu membimbing siswa agar menyadari pentingnya karakter islami dalam kehidupan mereka.
Responden :	membimbing siswa agar menyadari pentingnya karakter islami dalam kehidupan mereka.kami membentuk karakter Islami siswa. Dengan menerapkan metode pembiasaan serta memberikan contoh nyata melalui figur-figur yang berakhlak baik, seperti teman sebaya yang berasal dari lingkungan pesantren, guru dapat menanamkan nilai-nilai Islam secara efektif. Melalui keteladanan dan praktik sehari-hari, siswa lebih mudah menyadari pentingnya perilaku Islami dalam kehidupan mereka. Pendekatan ini bukan hanya menyentuh aspek kognitif, tetapi juga membentuk kebiasaan dan sikap yang mencerminkan akhlak mulia.
Peneliti :	strategi atau upaya apa yang di gunakan bapak/ibu dalam memeberikan nasihat yang efektif agar siswa memiliki karakter islami
	Salah satu strategi atau upaya apa yang di gunakan dalam memeberikan nasihat yang efektif

	agar siswa memiliki karakter islami. melalui metode pembiasaan, yaitu dengan membentuk rutinitas positif yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pembiasaan ini jauh lebih berdampak dibanding hanya memberikan ceramah atau nasihat semata, karena nilai-nilai Islam tidak hanya didengar, tetapi langsung dipraktikkan dan diinternalisasi. Ditambah dengan kehadiran contoh nyata, seperti teman sebaya yang menunjukkan akhlak baik, siswa akan lebih mudah terdorong untuk meniru dan membangun karakter Islami dalam dirinya. Dengan demikian, pembiasaan menjadi salah satu strategi utama dan efektif dalam pendidikan karakter Islami yang diterapkan guru PAI.
--	---

Hari/Tanggal :	23,april,2025
Jam :	11:00
Tempat :	Ruang guru
Narasumber	Inayaturrachmah ,S.Hum
Status :	guru pendidikan agama islam

Peneliti :	upaya apa yang bapak/ibu lakukan untuk menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan islami pada siswa,yang mencakup pembentukan karakter tanggung jawab,disiplin,kemandirian,sopan santun,kerendahan hati,dan toleransi ?
Responden :	Salah satu strategi efektif yang dilakukan dalam membentuk karakter Islami siswa adalah dengan

	memberikan contoh langsung secara sabar dan telaten. Misalnya, guru membiasakan dan mencontohkan kedisiplinan sejak awal. Ketika siswa mulai terbiasa disiplin, nilai tanggung jawab pun ikut terbentuk, karena keduanya saling berkaitan. Dari sini, karakter-karakter positif lain seperti kemandirian, sopan santun, kerendahan hati, dan toleransi juga akan tumbuh secara bertahap. Proses ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter Islami bukan hanya melalui nasihat, melainkan melalui kebiasaan yang ditanamkan secara konsisten dalam keseharian siswa, dengan guru sebagai teladan utama.
Peneliti :	upaya apa yang bapak/ibu lakukan untuk membentuk katakter islami pada siswa ?
Responden :	Upaya yang kami lakukan untuk membentuk katakter islami pada siswa kami menggunakan pendekatan disiplin dengan memberikan sanksi yang mendidik kepada siswa yang tidak mengikuti kewajiban, seperti shalat berjamaah. Pada awalnya, siswa mungkin patuh karena rasa takut kepada guru, namun dari proses tersebut tumbuh kebiasaan yang akhirnya melahirkan kesadaran. Rasa takut yang bersifat sementara itu menjadi jembatan menuju pemahaman akan pentingnya menjalankan nilai-nilai Islam secara ikhlas. Dengan ketegasan yang diiringi dengan pembiasaan dan keteladanan, guru berhasil menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepatuhan pada aturan agama yang menjadi bagian penting dalam karakter Islami siswa.
Peneliti :	langkah langkah apa yang ibu ambil untuk membimbing siswa agar menyadari bahwa nilai-

	nilai islami sangat bermanfaat bagi kehidupan mereka ?
Responden :	Langkah-langkah yang kami ambil untuk membimbing siswa agar menyadari bahwa nilai-nilai islami sangat bermanfaat bagi kehidupan mereka dengan menggunakan pendekatan secara personal dengan memanggil siswa satu per satu yang memiliki masalah seperti sering bolos shalat atau tidak berpuasa merupakan langkah nyata dalam membimbing mereka. Melalui dialog dan perhatian yang berkelanjutan, siswa mulai merasa diperhatikan dan diarahkan, hingga akhirnya muncul kesadaran akan pentingnya menjalankan ajaran Islam. Pendekatan ini tidak hanya menyentuh sisi spiritual, tetapi juga emosional, sehingga lebih mudah menyentuh hati siswa. Bahkan, beberapa kelas mulai teratur karena pendekatan ini. Ini membuktikan bahwa konsistensi, kepedulian, dan bimbingan personal dari guru mampu menanamkan nilai-nilai Islam secara mendalam dalam kehidupan siswa. Langkah ini mencerminkan bahwa membimbing bukan hanya soal mengajar, tapi juga tentang peduli dan mendampingi, sehingga siswa perlahan menyadari manfaat nyata dari nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka sehari-hari.
Peneliti :	bagaimana cara bapak/ibu memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa agar mereka memiliki karakter yang berlandaskan pada prinsip prinsip islam ?
Responden :	Cara saya memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa agar mereka memiliki karakter yang berlandaskan pada prinsip prinsip islam Jika anak

	melakukan kesalahan, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memberikan nasihat yang penuh kasih sayang dan membimbingnya dengan pemahaman yang benar, agar ia menyadari kekeliruannya. Setelah itu, beri motivasi dan dorongan agar ia mau berubah dan tidak mengulangi kesalahannya. Jika kesalahan terus diulangi dan sudah diperingatkan, barulah sanksi dapat diberikan sebagai bentuk pembelajaran, bukan balasan. Pendekatan ini membentuk karakter anak yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam seperti taubat, tanggung jawab, dan kesadaran diri. Dengan pendekatan ini, siswa akan lebih mungkin menginternalisasi nilai-nilai Islam secara mendalam, bukan sekadar takut pada hukuman.
Peneliti :	upaya apa saja yang dapat dilakukan bapak/ibu untuk membiasakan siswa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai karakter Islami ? (nilai-nilai yang di tekankan adalah tanggung jawab, disiplin, kemandirian, kejujuran, kerendahan hati, hormat dan santun, kesopanan, kebaikan dan toleransi
Responden :	guru harus bisa mencontohkan agar siswa mau menirukan kedisiplinan gurunya" adalah salah satu upaya konkret dalam pembiasaan karakter Islami yang mencakup banyak nilai mulia. Guru adalah teladan utama dalam pendidikan karakter. Jika guru mampu menunjukkan sikap tanggung jawab, disiplin, jujur, rendah hati, santun, dan toleran dalam kehidupan sehari-hari, maka siswa akan terdorong untuk meniru dan membiasakan diri berperilaku sesuai nilai-nilai karakter Islami tersebut.
Peneliti :	bagaimana bapak/ ibu dapat menginspirasi siswa

	untuk memiliki karakter islami melalui contoh perilaku kehidupan sehari-hari.
Responden :	Memberikan contoh secara terus-menerus dalam kehidupan sehari-hari merupakan cara yang sangat efektif untuk menanamkan karakter Islami kepada siswa. Ketika guru menunjukkan sikap jujur, disiplin, rendah hati, dan santun secara konsisten, siswa akan belajar melalui pengamatan dan meniru perilaku tersebut. Jika terjadi pelanggaran, maka sanksi yang diberikan harus bersifat mendidik, bukan menghukum, agar siswa menyadari kesalahannya dan termotivasi untuk memperbaiki diri. Dengan pendekatan ini, siswa akan tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan memahami nilai-nilai Islam secara menyeluruh
Peneliti :	Bagaimana bapak/ibu membimbing siswa agar menyadari pentingnya karakter islami dalam kehidupan mereka
Responden :	Langkah awal dalam membimbing siswa menuju karakter Islami adalah memahami terlebih dahulu kondisi kelas, karena setiap kelompok siswa memiliki keunikan. Jika sebagian siswa sulit diatur, maka pendekatan personal seperti memanggil dan memberikan arahan secara khusus sangat penting. Dalam proses ini, guru tidak hanya memberi peringatan, tetapi juga menyampaikan nilai-nilai Islam yang relevan, seperti pentingnya tanggung jawab, kejujuran, dan kesopanan. Dengan begitu, siswa tidak hanya mengikuti aturan karena takut dimarahi, tetapi karena mereka mulai menyadari bahwa akhlak Islami penting dalam kehidupan mereka sebagai

	pribadi yang beriman
Peneliti :	strategi atau upaya apa yang di gunakan bapak/ibu dalam memeberikan nasihat yang efektif agar siswa memilki karakter islami
Responden :	Salah satu strategi kami dalam memberikan nasihat yang efektif adalah dengan bersikap telaten dan tidak mudah menyerah dalam membimbing siswa. Guru harus tetap tegas dan konsisten dalam menyampaikan nilai-nilai Islam, agar siswa terbiasa dengan disiplin dan tahu batas perilaku yang baik dan buruk. Dalam proses ini, penting bagi guru untuk tetap menjaga wibawa dan kehormatannya di hadapan siswa, agar nasihat yang diberikan diterima dengan hormat. Dengan pendekatan yang penuh kesabaran, keteladanan, serta dibarengi dengan doa dan tawakal kepada Allah, insyaAllah siswa secara perlahan akan berubah dan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter Islami.

Hari/Tanggal :	28,april,2025
Jam :	11:30
Tempat :	Ruang guru
Narasumber	Sohibul ambyan,S.Pd.I
Status :	guru pendidikan agama islam

Peneliti :	upaya apa yang bapak/ibu lakukan untuk menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan islami pada siswa,yang mencangkup pembentukan karakter tanggung jawab,disiplin,kemandirian,sopan
------------	---

	santun,kerendahan hati,dan toleransi ?
Responden :	Setiap pagi, saya selalu meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan pemahaman kepada anak-anak. Bukan hanya kepada mereka sebagai peserta didik, tetapi juga sebagai pengingat bagi diri saya sendiri. Saya ingin menanamkan bahwa dalam menjalani kehidupan, terutama dalam beragama, kita perlu memiliki akidah yang kuat.Karena itu, sebelum memulai pelajaran, saya tidak bosan-bosannya menyampaikan nilai-nilai keagamaan. Dalam proses pembelajaran ini, saya tidak hanya terpaku pada IKS atau buku pelajaran semata, karena ajaran agama itu sangat luas. Jika materi yang tertulis hanya satu baris, maka tugas kita sebagai pendidik adalah menjabarkannya secara mendalam agar dapat dipahami dan diterapkan oleh siswa.Dengan memberikan pemahaman, keteladanan, serta contoh nyata setiap hari, secara perlahan anak-anak akan menyerap dan menanamkan nilai-nilai tersebut dalam diri mereka, meskipun tanpa mereka sadari.Sebagai guru agama, penting bagi kita untuk tidak menimbulkan kesan menakutkan. Justru kita harus bisa membangun kedekatan dengan siswa, agar mereka merasa nyaman untuk bertanya, berdiskusi, dan terbuka dalam hal-hal yang berkaitan dengan agama. Dengan begitu, kita bisa memberikan solusi yang tepat, menjadi tempat curhat, bahkan menjadi bagian dari dakwah yang mendalam. Ini adalah upaya kita dalam membantu menyelesaikan persoalan yang dihadapi anak-anak.
Peneliti :	upaya apa yang bapak/ibu lakukan untuk membentuk katakter islami pada siswa ?

Responden :	Biasanya, sebelum memulai pembelajaran, saya mengajak anak-anak untuk mempraktikkan budaya-budaya yang sesuai dengan sunnah Rasulullah. Salah satu contohnya adalah melaksanakan salat Duha. Setiap pagi, sebelum pelajaran dimulai, saya mengajak anak-anak ke musala untuk bersama-sama melaksanakan salat Duha. Setelah selesai, barulah kami memulai kegiatan pembelajaran. Dengan cara ini, saya berharap anak-anak tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan, tetapi juga terbiasa menjalankan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.
Peneliti :	langkah langkah apa yang bapak ambil untuk membimbing siswa agar menyadari bahwa nilai-nilai islami sangat bermanfaat bagi kehidupan mereka ?
Responden :	Kami memberikan bimbingan individu kepada anak-anak yang mengalami masalah, baik secara akademis maupun non-akademis. Anak-anak yang membutuhkan perhatian khusus akan kami dampingi, kami arahkan, dan kami bantu mencari solusi atas permasalahan yang mereka hadapi. Penting untuk diingat, kita tidak boleh langsung menghakimi atau menilai anak hanya karena ia melakukan kesalahan. Sebaliknya, kita harus memberikan arahan terlebih dahulu, mencari tahu akar permasalahannya, dan membantu anak memahami konsekuensi dari tindakannya. Pendekatan ini memiliki dampak positif yang besar. Anak-anak merasa didengarkan, dimengerti, dan akhirnya lebih terbuka terhadap bimbingan. Dengan begitu, mereka dapat

	berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dan bertanggung jawab.
Peneliti :	bagaimana cara bapak/ibu memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa agar mereka memiliki karakter yang berlandaskan pada prinsip prinsip islam ?
Responden :	Melalui pendekatan individual, kami berusaha memberikan pengarahan langsung kepada anak-anak. Dengan cara ini, ketika mereka melakukan kesalahan, mereka tidak merasa sendiri, karena ada yang membimbing dan mendampingi mereka selain orang tua. Masalah yang mereka hadapi pun perlahan bisa terselesaikan. Sebab, dalam peran kita sebagai guru, kita bukan hanya sekadar pendidik, tetapi juga meneladani Rasulullah dalam membimbing umat. Dengan mengikuti teladan Rasulullah, kita berharap anak-anak dapat terbebas dari hal-hal yang buruk dan tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, berakhlak mulia, serta memiliki pegangan hidup yang kuat.
Peneliti :	upaya apa saja yang dapat dilakukan bapak/ibu untuk membiasakan siswa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai karakter islami ? (nilai-nilai yang di tekankan adalah tanggung jawab, disiplin, kemandirian, kejujuran, kerendahan hati, hormat dan santun, kesopanan, kebaikan dan toleransi)
Responden :	Kebiasaan dan kepribadian merupakan bagian dari karakter anak, dan untuk memahaminya diperlukan pendekatan yang tidak hanya tertuju pada anak, tetapi juga kepada orang tuanya. Dengan menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua, kita dapat lebih memahami latar

	belakang anak, termasuk kondisi dan suasana di rumah. Anak sangat mungkin dipengaruhi oleh situasi keluarganya. Misalnya, jika anak tidak tinggal bersama orang tuanya, bisa saja aspek ibadah dan kedisiplinannya menjadi kurang terjaga. Dalam kondisi seperti itu, peran kita sebagai pendidik harus lebih maksimal tidak hanya di dalam lingkungan sekolah, tetapi juga di luar sekolah. Dengan pemahaman yang menyeluruh, baik terhadap anak maupun keluarganya, kita bisa memberikan bimbingan yang tepat agar anak tumbuh dengan karakter yang kuat dan nilai-nilai keagamaan yang terjaga.
Peneliti :	bagaimana bapak/ ibu dapat menginspirasi siswa untuk memiliki karakter islami melalui contoh perilaku kehidupan sehari-hari.
Responden :	Sebelum kita meminta anak-anak untuk berbuat baik atau mengikuti suatu nilai, kita sebagai pendidik harus terlebih dahulu memberikan contoh yang baik. Keteladanan adalah kunci dalam membentuk karakter anak. Dengan melihat langsung sikap dan perilaku kita, anak-anak akan lebih mudah memahami dan meniru hal-hal positif yang kita ajarkan.
Peneliti :	Bagaimana bapak/ibu membimbing siswa agar menyadari pentingnya karakter islami dalam kehidupan mereka
Responden :	Setiap pagi, saya selalu berusaha untuk menumbuhkan kesadaran ibadah pada siswa. Salah satu caranya adalah dengan menanyakan, "Siapa yang belum melaksanakan salat?" Ketika ada siswa yang jujur mengakui bahwa ia

	belum salat, kita tidak boleh langsung memberikan hukuman atau sanksi. Sebaliknya, kita perlu memberikan arahan dan pemahaman yang baik. Misalnya, menyampaikan bahwa salat yang tertinggal dapat diqadha, sekaligus menjelaskan pentingnya menjaga salat tepat waktu. Perlu dipahami bahwa siswa SMK tidak hanya membutuhkan pendekatan pada aspek motorik atau keterampilan teknis semata, tetapi juga bimbingan dalam aspek spiritual dan karakter. Karena itu, peran kita sebagai pendidik adalah mengarahkan mereka secara menyeluruh, agar tumbuh menjadi pribadi yang utuh — tidak hanya terampil, tetapi juga berakhlak.
Peneliti :	strategi atau upaya apa yang di gunakan bapak/ibu dalam memeberikan nasihat yang efektif agar siswa memilki karakter islami
Responden :	Saya terus berupaya memberikan pembinaan agar anak-anak menyadari akar dari permasalahan yang mereka hadapi, serta memahami bahwa perbuatan salah perlu diperbaiki. Namun, ketika ada anak-anak yang sulit untuk didekati, hal itu sering kali mencerminkan sifat mereka yang menolak campur tangan dari orang lain. Meski demikian, hal yang paling penting adalah tetap menjalankan peran kita sebaik mungkin. Dalam hal ini, saya sebagai guru agama sekaligus wali kelas memiliki tanggung jawab untuk menjadi benteng yang memberikan perlindungan, bimbingan, dan arahan kepada siswa. Dengan pendekatan yang sabar dan konsisten, kita dapat membantu mereka kembali ke arah yang lebih baik

Hari/Tanggal :	28,april,2025
Jam :	08:00
Tempat :	XI TKR 2
Narasumber	Arbai wijaya kusuma
Status :	Siswa

Peneliti :	Upaya apa yang dilakuukan oleh guru pai dalam menanamkan nilai-niali karakter islami pada siswanya seperti tanggung jawab, disiplin, kemandirian, kejujuran, kerendahanhati, kesopanan, dan toleransi ?
Responden :	Guru pai saya sering memberikan contoh langsung dalam sikap sehari-hari,seperti datang tepat waktu dan berbicara sopan,sehingga kami bisa meneladani nya
Peneliti :	Contoh contoh perilaku teladan seperti apa yang guru pai kalian berikan sehingga kalian dapat meneladani karakter islami.?
Responden :	Guru pai saya selalu datang tepat waktu ke kelas,jadi saya belajar untuk disiplin dalam segala hal
Peneliti :	Bagaimana guru anda membimbing siswa agar memahami pentingnya karakter islami dalam kehidupan mereka
Responden :	Guru pai saya sering mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari,sehingga saya bisa

	memahami bahwa karakter islami bukan hanya teori tetapi juga harus di amalkan
Peneliti :	Apa yang guru anda lakukan untuk memberikan nasihat kepada siswa agar berkarakter islami
Responden :	Guru pai saya sering menasihati kami untuk selalu berkata jujur dalam keadaan apapun karena kejujuran adalah dasar dari karakter islami

Hari/Tanggal :	28,april,2025
Jam :	08:15
Tempat :	XI TKR 2
Narasumber	Jefri nikolas saputra
Status :	Siswa

Peneliti :	Upaya apa yang dilakuukan oleh guru pai dalam menanamkan nilai-nilai karakter islami pada siswanya seperti tanggung jawwab, disiplin, kemandirian, kejujuran, kerendahanhati, kesopanan, dan toleransi ?
Responden :	Setiap pelajaran beliau selalu mengaitkan materi dengan nilai-nilai karakter,misalnya saat membahas shalat,beliau menekankan pentingaya disiplin dan tanggung jawab
Peneliti :	Contoh contoh perilaku teladan seperti apa yang guru pai kalian berikan sehingga kalian dapat meneladani karakter islami.?

Responden :	Beliau sangat sabar saat mengajar,meskipun kami berisik atau sulit memahami pelajaran .hal itu mengajarkan pentingnya kesabaran
Peneliti :	Bagaimana guru anda membimbing siswa agar memahami pentingnya karakter islami dalam kehidupan mereka
Responden :	Beliau memberi contoh contoh nyata sikap dan perilakunya seperti jujur,sabar,dan rendah hat.itu membuat saya sadar bahwa karakter islami bisa di terapkan dalam kehidupan nyata
Peneliti :	Apa yang guru anda lakukan untuk memberikan nasihat kepada siswa agar berkarakter islami
Responden :	Beliau selalu mengingatkan kami untuk menghormati orang tua dan guru sebagai bentuk akhlak yang baik

Hari/Tanggal :	28,april,2025
Jam :	08:30
Tempat :	XI TKR 2
Narasumber	Rosyi arian wijaya
Status :	Siswa

Peneliti :	Upaya apa yang dilakuukan oleh guru pai dalam menanamkan nilai-niali karakter islami pada siswanya seperti tanggung jawwab, disiplin, kemandirian, kejujuran, kerendahanhati, kesopanan, dan toleransi ?
------------	--

Responden :	Guru pai kami sering mengadakan diskusi kelompok untuk melatih kerjasama,toleransi,dan saling menghargai pendapat teman
Peneliti :	Contoh contoh perilaku teladan seperti apa yang guru pai kalian berikan sehingga kalian dapat meneladani karakter islami.?
Responden :	Guru saya selalu memberi salam,tersenyum setiap masuk kelas.saya jadi terbiasa menyapa orang lain dengan ramah
Peneliti :	Bagaimana guru anda membimbing siswa agar memahami pentingnya karakter islami dalam kehidupan mereka
Responden :	Guru pai saya mengajak kami untuk aktif berdiskusi tentang nilai nilai islam,seperti amanah,adil tolong menolong sehingga saya lebih paham danmudah mengingatnya
Peneliti :	Apa yang guru anda lakukan untuk memberikan nasihat kepada siswa agar berkarakter islami
Responden :	Setiap hari guru saya mengajak kami untuk memulai aktifitas dengan berdoa agar selalu berada dalam lindungan allah

Hari/Tanggal :	28,april,2025
Jam :	08:45
Tempat :	XI TKR 1
Narasumber	Rifki Arian Saputa

Status :	Siswa

Peneliti :	Upaya apa yang dilakukan oleh guru pai dalam menanamkan nilai-nilai karakter islami pada siswanya seperti tanggung jawab, disiplin, kemandirian, kejujuran, kerendahan hati, kesopanan, dan toleransi ?
Responden :	Beliau memberi tugas yang harus di kerjakan secara mandiri di rumah, untuk membentuk rasa tanggung jawab dan kemandirian
Peneliti :	Contoh contoh perilaku teladan seperti apa yang guru pai kalian berikan sehingga kalian dapat meneladani karakter islami.?
Responden :	Beliau sering membantu siswa yang kesulitan tanpa mengeluh, jadi saya terinspirasi untuk saling tolong menolong
Peneliti :	Bagaimana guru anda membimbing siswa agar memahami pentingnya karakter islami dalam kehidupan mereka
Responden :	Beliau sering memberikan nasihat yang menyentuh hati dan menguatkan iman kami, terutama saat kami menghadapi masalah atau ujian hidup
Peneliti :	Apa yang guru anda lakukan untuk memberikan nasihat kepada siswa agar berkarakter islami

Responden :	Beliau selalu menasehati kami agar tidak membalas keburukan dengan keburukan tetapi dengan kebaikan seperti yang di ajarkan dalam islam
-------------	---

Hari/Tanggal :	28,april,2025
Jam :	08:60
Tempat :	XI TKR1
Narasumber	Novi khoirunnisa
Status :	Siswa

Peneliti :	Upaya apa yang dilakuukan oleh guru pai dalam menanamkan nilai-niali karakter islami pada siswanya seperti tanggung jawwab, disiplin, kemandirian, kejujuran, kerendahanhati, kesopanan, dan toleransi ?
Responden :	Setiap hari,kami di ajak sebelum memulai pelajaran dengan doa bersama membaca asmaul husna dan refleksi singkat tentang kejujuran dan kesopanan dalam kehidupan sehari-hari
Peneliti :	Contoh contoh perilaku teladan seperti apa yang guru pai kalian berikan sehingga kalian dapat meneladani karakter islami.?
Responden :	Saat perbedaana pendapat,guru pai saya tidak marah tetapi menjelaskan dengan bijak.jadi saya bisa menyelesaikan masalah secara damai
Peneliti :	Bagaimana guru anda membimbing siswa agar memahami pentingnya karakter islami dalam

	kehidupan mereka
Responden :	Dalam setiap pelajaran, beliau selalu menekankan pentingnya kahlak dan adab, bahkan lebih utama daripada hanya nilai akademik
Peneliti :	Apa yang guru anda lakukan untuk memberikan nasihat kepada siswa agar berkarakter islami
Responden :	Guru pai saya sering mengingatkan kami agar bersikap rendah hati dan tidak sombong atas apa yang kita miliki

Hari/Tanggal :	28, april, 2025
Jam :	09:15
Tempat :	XI TKR 1
Narasumber	Natasya anggeraini
Status :	Siswa

Peneliti :	Upaya apa yang dilakuukan oleh guru pai dalam menanamkan nilai-niali karakter islami pada siswanya seperti tanggung jawwab, disiplin, kemandirian, kejujuran, kerendahanhati, kesopanan, dan toleransi ?
Responden :	Guru pai kami suka bercerita kisah-kisah nabi dan sahabat yang memiliki sifat rendah hati, jujur, toleransi. dari situ kami belajar banyak nilai kehidupan

Peneliti :	Contoh contoh perilaku seperti apa yang guru anda berikan agar siswa dapat meneladani karakter islami.?
Responden :	Beliau selalu mengingatkan untuk shalat tepat waktu,bahkan memberi contoh dengan cara shalat berjamaah di sekolah
Peneliti :	Bagaimana guru anda membimbing siswa agar memahami pentingnya karakter islami dalam kehidupan mereka
Responden :	Guru saya membimbing kami melalui nilai-nilai keagamaan seperti membaca al qur'an,shalat berjamaah,dan bersedekah bersama,yang membuat kami merasakan langsung makna karakteristik islami
Peneliti :	Apa yang guru anda lakukan untuk memberikan nasihat kepada siswa agar berkarakter islami
Responden :	Beliau mendorong kami untuk selalu membantu teman yang kesulitan,karena tolong menolong adalah ciri muslim yang sejati

Hari/Tanggal :	28,april,2025
Jam :	09:30
Tempat :	XI TKR 1
Narasumber	Abdul aziz
Status :	Siswa

Peneliti :	Upaya apa yang dilakuukan oleh guru pai dalam
------------	---

	menanamkan nilai-nilai karakter islami pada siswanya seperti tanggung jawab, disiplin, kemandirian, kejujuran, kerendahan hati, kesopanan, dan toleransi ?
Responden :	Saat ada teman yang berselisih, guru pai akan memediasi dan mengajarkan cara menyelesaikan masalah dengan sabar dan saling menghormati
Peneliti :	Contoh contoh perilaku teladan seperti apa yang guru pai kalian berikan sehingga kalian dapat meneladani karakter islami.?
Responden :	Guru saya tidak pernah membedakan siswa, jadi saya belajar tentang keadilan dan menghormati semua orang
Peneliti :	Bagaimana guru anda membimbing siswa agar memahami pentingnya karakter islami dalam kehidupan mereka
Responden :	Beliau memberikan tugas-tugas yang mendorong kami untuk berbuat baik di rumah dan lingkungan, seperti membantu orangtua dan menjaga kebersihan
Peneliti :	Apa yang guru anda lakukan untuk memberikan nasihat kepada siswa agar berkarakter islami
Responden :	Nasihat yang sering disampaikan adalah pentingnya menjaga lisan, tidak berkata kasar atau menyakiti hati orang lain

Hari/Tanggal	:	28, april, 2025
--------------	---	-----------------

Jam :	10:06
Tempat :	Ruang guru
Narasumber	Muhtadi,S.Ag
Status :	Siswa 8

Peneliti :	Upaya apa yang dilakukan oleh guru pai dalam menanamkan nilai-nilai karakter islami pada siswanya seperti tanggung jawab, disiplin, kemandirian, kejujuran, kerendahan hati, kesopanan, dan toleransi ?
Responden :	Beliau saling memberikan pujian atau penghargaan kecil bagi siswa yang menunjukkan sikap jujur dan disiplin agar kami termotivasi
Peneliti :	Contoh contoh perilaku teladan seperti apa yang guru pai kalian berikan sehingga kalian dapat meneladani karakter islami.?
Responden :	Saat memberi nilai,beliau jujur dan adil,jadi saya paham pentingnya kejujuran dalam setiap hal
Peneliti :	Bagaimana guru anda membimbing siswa agar memahami pentingnya karakter islami dalam kehidupan mereka
Responden :	Guru pai saya tidak hanya mengajar,tetapi juga mendengarkan kami dengan baik,memberi arahan yang bijak saat kami berbuat salah
Peneliti :	Apa yang guru anda lakukan untuk memberikan

	nasihat kepada siswa agar berkarakter islami
Responden :	Guru saya menasihati kami agar selalu intropeksi diri dan memperbaiki akhlak dari hari ke hari

Hari/Tanggal :	23,april,2025
Jam :	09:45
Tempat :	XI TKR1
Narasumber	Mika ananda saputra
Status :	Siswa

Peneliti :	Upaya apa yang dilakuukan oleh guru pai dalam menanamkan nilai-niali karakter islami pada siswanya seperti tanggung jawwab, disiplin, kemandirian, kejujuran, kerendahanhati, kesopanan, dan toleransi ?
Responden :	Beliau dengan sabar mengajar dan memberikan arahan kepada kami terkait nilai-nilai islami dan memberikan motivasi
Peneliti :	Contoh contoh perilaku teladan seperti apa yang guru pai kalian berikan sehingga kalian dapat meneladani karakter islami.?
Responden :	Beliau sering berbagi cerita nabi dan menerapkn nya dalam kehidupan sehari-hari,membuat saya lebih semangat meneladani akhlak nabi
Peneliti :	Bagaimana guru anda membimbing siswa agar

	memahami pentingnya karakter islami dalam kehidupan mereka
Responden :	Beliau sering mengutip ayat alqur'an dan hadis yang berkaitan dengan akhlak mulia,lalu menjelaskan dengan bahasa yang mudah di pahami
Peneliti :	Apa yang guru anda lakukan untuk memberikan nasihat kepada siswa agar berkarakter islami
Responden :	Beliau menekankan pentingnya menepati janji dan bertanggung jawab atas ucapan maupun perbuatan

Hari/Tanggal :	28,april,2025
Jam :	10:00
Tempat :	XI TKR 2
Narasumber	Ahmad bastian saputra
Status :	Siswa

Peneliti :	Upaya apa yang dilakuukan oleh guru pai dalam menanamkan nilai-niali karakter islami pada siswanya seperti tanggung jawwab, disiplin, kemandirian, kejujuran, kerendahanhati, kesopanan, dan toleransi ?
Responden :	Guru pai saya tidak hanya mengajrkan teori,tapi juga mengajak kami mengamalkan seperti membiasakan memberi salam,menghormati guru,dan menjajga kebersihan kelas sebagi

	bentuk tanggung jawab
Peneliti :	Contoh contoh perilaku teladan seperti apa yang guru pai kalian berikan sehingga kalian dapat meneladani karakter islami.?
Responden :	Guru pai saya selalu menjaga kebersihan dan kerapihan,jadi saya terdorong untuk hidup bersih dan sehat sesuai ajaran islam
Peneliti :	Bagaimana guru anda membimbing siswa agar memahami pentingnya karakter islami dalam kehidupan mereka
Responden :	Lewat bimbingan nya saya jadi mengerti bahwa memilki karakter islami bukan hanya penting untuk diri sendiri akan tetapi juga untuk membangun masyarakat yang damai dan sejahtera
Peneliti :	Apa yang guru anda lakukan untuk memberikan nasihat kepada siswa agar berkarakter islami
Responden :	Guru pai saya menasehati kami agar tidak hanya rajin beribadah tetapi juga harus memilki sikap baik terhadap sesama manusia

Hari/Tanggal :	28,april,2025
Jam :	10:30
Tempat :	Ruang BK
Narasumber	Ibu arina
Status :	Guru bk

Peneliti :	menurut bapak bagaimana peran guru pai dalam membentuk karakter siswa khususnya karakter islami?
Responden :	Di smk ma'arif ini memang berbasis agama dan salah satu pelajaran tambahan yang di tonjolkan adalah aswaja menurut saya pelajaran ini sangat penting karena tidak di ajarkan di sekolah umum atau smk lain.peran nya sangat besar terhadap perkembangan siswa ketika karakter siswa sudah terbentuk dengan baik melalui pendidikan agama seperti aswaja,maka guru bk pun akan lebih mudah dalam menjalankan tugas nya.permasalahan siswa tidak akan terlalu kompleks,karena kita sudah melakukan upaya pencegahan <i>preventif</i> dan juga tindakan <i>korektif</i> (<i>kuratif</i>).jadi keberadaan pelajaran aswaja ini sangat membentuk karakter siswa secara menyeluruh.
Peneliti :	Apakah guru pai bekerjasama dengan guru bk dalam menangani siswa yang mengalami masalah karakter siswa ?
Responden :	Kami bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di smk ma'arif 1 kroya salah satunya adalah shalat berjamaah di masjid.dalam kegiatan ini,kami berkolaborasi untuk membantu menggiring siswa agar ikut melaksanakan shalat berjamaah. Saat waktu shalat tiba,kami menyebar ke berbagai titik sesuai dengan pos yang telah di tentukan.tujuan nya adalah untuk menjaga dan memastikan agar siswa tidak kabur atau

	jajan.dengan adanya kolaborasi ini,pelaksanaan shalat berjamaah menjadi lebih tertib dan berjalan dengan baik.
Peneliti :	Apakah pendekatan yang di lakukan guru pai cukup efektif dalam membentuk karakter siswa ?
Responden :	Menurut saya pendekatan yang di lakukan cukup preventif karena pengajaran keagamaan di sampaikan melalui banyak cerita inspitratif hal ini sangat membantu mendorong siswa untuk berbuat hal-hal yang positif. Bagi saya pendidikan agama sangat penting karena menjadi dasar dan acuan bagi siswa dalam berperilaku.ketika nilai-nilai agama tertanam sejak dini,maka karakter dan sikap siswa pun akan terbentuk dengan baik
Peneliti :	Apakah ada kegiatan kolaboratif yang melibatkan guru pai dan bk dalam membangun karakter islami siswa. ?
Responden :	Kegiatan seperti pesantren kilat itu melibatkan seluruh elemen sekolah,termasuk guru bk yang juga turut andil di dalam nya.dalam proses konseling kami juga sering sharaing atau berdiskusi dengan guru agama mengenai hal-hal yang pantas dan tidak pantas dilakukan oleh siswa.contohnya,ketika ada siswa yang ketahuan merokok di area parkir saat bulan puasa,hal ini tentu berkaitan dengan perilaku siswa,maka guru bk akan memanggil siswa tersebut untuk konseling.namun karena kasus ini juga menyangkut nilai-nilai agama,kami juga melibatkan guru agama dalam penanganannya.dengan begitu,kami bisa bekerjasama dalam mendidik dan membina

	siswa secara menyeluruh, baik dari sisi perilaku maupun nilai keagamaan
Peneliti :	Apa harapan ibu terhadap peran guru pai di masa depan ?
Responden :	Harapan saya, guru agama dapat lebih banyak memberikan edukasi melalui cerita-cerita yang menarik kepada siswa, agar mereka terinspirasi dan memiliki sosok yang bisa dijadikan role model. misalnya dengan menceritakan kisah para nabi, terutama tentang bagaimana akhlak dan perilaku mereka. dari situ, siswa bisa memahami dan meneladani nilai-nilai yang baik. ketika anak-anak mengidolakan tokoh-tokoh yang memiliki akhlak yang mulia, maka perilaku mereka pun cenderung akan mengikuti panutan tersebut.

Hari/Tanggal :	28, april, 2025
Jam :	10:45
Tempat :	Ruang kepala sekolah
Narasumber	Pak bambang
Status :	Kepala sekolah

Peneliti :	menurut bapak seberapa penting peran guru pai dalam membentuk karakter siswa di lingkungan sekolah ?
Responden :	peran guru pai di sekolah ini sangat berpengaruh karena berkaitan langsung dengan pembangunan karakter siswa. hal ini erat hubungannya dengan pembiasaan-pembiasaan

	positif yang di terapkan kepada siswa.harapan nya kedepan pembiasaan ini dapat di tanamkan dengan lebih baik lagi.peran guru pai sangat penting karena menjadi teladan dalam membentuk karakter islami di smk ma'arif 1 kroya ini
Peneliti :	bagaimana strategi sekolah dalam mendukung peran guru pai agar dapat memaksimalkan dalam pembinaan karakter siswa seperti memberi ruang atau dukungan penuh ?
Responden :	Strategi sekolah dalam membangun karakter siswa di terapkan melalui beberapa pembiasaan.di smk ma'arif ini,misalnya,ada pembiasaan bersepeda di setiap jum'at pagi.selain itu,ada regulasi tahunan seperti pembelian kambing untuk perayaan idul adha.kami juga memaksimalkan dan mendukung semua kegiatan keislaman di sekolah,seperti pengajian dan kegiatan keagamaan lain nya,sebagai bagian dari upaya membentuk karakter siswa yang berakhlak
Peneliti :	apakah terlihat perubahan perilaku siswa setelah mendapatkan pembinaan dari guru pai ?
Responden :	Perubahan karakter siswa dapat terlihat ketika mereka menjalani pkl (praktik kerja lapangan) di luar sekolah.siswa smk ma'arif 1 kroya ini menunjukkan karakteristik yang khas terutama dalam hal kedisiplinan dan pelaksanaan ibadah,seperti shalat.pihak industri tempat mereka pkl juga menyampaikan bahwa ada perbedaan anatar siswa smk ma'arif 1 kroya dengan siswa smk lain salah satunya terlihat dari pembiasaan ibadah,seperti mencatat pelaksanaan

	shalat meskipun pencatatan tersebut bergantung pada kejujuran siswa,hal ini tetap menjadi bagian dari strategi dalam membentuk karakter islami mereka.selain itu,pemantauan dari guru juga di lakukan secara konsisten untuk mendukung pembentukan karakter tersebut .
Peneliti :	bagaimana hubungan guru pai dengan guru-guru lain dalam membentuk karakter islami siswa seperti guru bk atau walikelas (efektif)?
Responden :	Dalam pebentukan karakter islami di sekolah ini selain peran guru bk dan walikelas,saya juga turut serta dalam membantu.salah satu bentuk keterlibatan saya adalah melalui pembiasaan setiap pagi,di mana kami melaksanakan kegiatan (5s) sebagai bagian dari upaya membentukkarakter islami siswa secara konsisten
Peneliti :	Apa harapan bapak terhadap peran guru pai di masa depan ?
Responden :	Harapan saya kedepan kepada guru pai di smk ma'arif 1 kroya inidalam menanamkan pembiasaan yang lebih baik kepada siswa yaitu : 1. dapat menanamkan pembiasaan yang lebih baik dan konsisten kepada siswa 2. memilki target yang jelas untuk pengembangan karakter siswa ke depan nya 3. dapat menamkan pembiasaan yang lebih baikdan konsisten kepada siswa guru agama di harapkan dapat menjadi teladan,baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah,sehingga mampu memberikan contoh nyata dalam membentuk

	karkter islami siswa
--	----------------------

Hari/Tanggal :	28,april,2025
Jam :	11:00
Tempat :	Ruang bk
Narasumber	pak bangkit
Status :	Guru bk

Peneliti :	menurut bapak bagaimana peran guru pai dalam membentuk karakter siswa khususnya karakter islami?
Responden :	Peran guru pai sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik di smk m'arif 1 kroya.guru pai berperan sebagai pembimbing agar siswa memiliki karakter isalmi yang kuat.hal ini menjadi tantangan tersendiri,karena tanpa karakter yang baik dan islami,motivasi belajar siswa akan berkurang.oleh karena itu,peran guru pai sangat vital dan sangat di burtuhkan dalam proses pembelajaran
Peneliti :	Apakah guru pai bekerjasama dengan guru bk dalam menangani siswa yang mengalami masalah karakter siswa ?
Responden :	Kondisionla terkadang saling melibatkan karena hal tersebut tergantung pada masalah yang di hadapi terutama jika berkaitan dengan guru pai
Peneliti :	Apakah pendekatan yang di lakukan guru pai cukup efektif dalam membentuk karakter siswa ?

Responden :	Sangat efektif karena guru pai di sini sudah senior.baik dalam praktik di lapangan,secara teori maupun dalam penerapan nya,mereka telah profesional dan bekerja dengan sangat efektif.
Peneliti :	Apakah ada kegiatan kolaboratif yang melibatkan guru pai dan bk dalam membangun karakter islami siswa. ?
Responden :	Terdapat kerjasama yang baik,terutama dalam kegiatan-kegiatan penanaman karakter ibadah antara tim guru bk dan guru agama kerjasama ini mendukung kedisiplinan siswa,sehingga kedisiplinan mereka terbentuk secara lahiriah dan rohaniyah.salah satu contohnya terlihat dalam pelaksanaan shalat zuhur berjamaah ketika ada siswa yang tidak mengikuti shalat berjamaah guru bk turut membantu memberikan bimbingan hal ini merupakan bentuk nyata kerjasama yang sedang berjalan saat ini
Peneliti :	Apa harapan bapak terhadap peran guru pai di masa depan ?
Responden:	Untuk harapan saya terhadap guru pai pasti bisa lebih baik lagi

Hari/Tanggal :	28,april,2025
Jam :	11:15
Tempat :	Ruang bk
Narasumber	Pak ikram fauzi

Status :	Guru bk
----------	---------

Peneliti :	menurut bapak seberapa penting peran guru pai dalam membentuk karakter siswa di lingkungan sekolah ?
Responden :	Karena latar belakan sebagian besar dari kita Bukan dari pendidikan agama islam, maka pembinaan karakter berbasis agama menjadi sangat penting. pengaruhnya kepada peserta didik mencapai sekitar 80 % artinya sangat signifikan, nilai-nilai dan norma yang di terapkan di smk ma'arif 1 kroya memang berbasis agama dengan hal ini tercemin dari berbagai kegiatan keagamaan yang rutin di laksanakan, dengan tujuan membentuk kebiasaan-kebiasaan positif siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. selain itu, kami juga menerapkan budaya 5 s serta kegiatan shalat berjamaah yang menjadi rutinitas penting dalam hal ini peran guru pai sangat besar dan berpengaruh dalam pembinaan karakter siswa
Peneliti :	Apakah guru pai bekerjasama dengan guru bk dalam menangani siswa yang mengalami masalah karakter siswa ?
Responden :	Jika fokusnya adalah dalam menangani masalah umum di smk ini maka bukan hanya guru pai yang berperan, tetapi seluruh guru dan seluruh warga sekolah turut terlibat misalnya ketika ada permasalahan yang tidak hanya berkaitan dengan agama semua ikut berperan dalam penyelesaiannya. namun, jika pertanyaan nya berkaitan dengan pembentukan karakter islami, maka peran guru

	pai menjadi lebih dominan.hal ini karena kegiatan keagamaan seperti budaya salat berjamaah menjadi rutinitas yang sering dilakukan di sekolah.kami juga turut membantu menggiring siswa untuk menertibkan pelaksanaan shalat zuhur berjamaah.selain itu,guru bk tidak hanya memberikan landasan religius,sehingga pendekatan yang di berikan kepada siswa jadi lebih menyeluruh baik dari sisi psikologis maupun spiritual.
Peneliti :	Apakah pendekatan yang di lakukan guru pai cukup efektif dalam membentuk karakter siswa ?
Responden :	Sejauh ini cukup baik dan efektif
Peneliti :	Apakah ada kegiatan kolaboratif yang melibatkan guru pai dan bk dalam membangun karakter islami siswa. ?
Responden :	Pernah
Peneliti :	Apa harapan bapak terhadap peran guru pai di masa depan ?
Responden :	Saya berharap guru pai memilki landasan agamanya itu bukan sekedar agama sosial media jika memberikan sebuah pendapat itu harus mengutip dari beberapa hadis agar jelas legalitasnya agar guru pai di masa depan yang kredibel bukan sekedar menyampaikan sesuatu bukan hanya sekedar katanya saja tapi juga ada sumber rujukan nya juga

LAMPIRAN 2

KEADAAN GURU

NO.	NAMA GURU	KODE GURU	MATA PELAJARAN
1.	Bambang Harimanto, St, S.Kom	BB	Kepala Sekolah
2.	Muhtadi, S.Ag	MT	Pendidikan Agama Islam Mulok ke-NU an
3.	Afijatun Hasna, S.Ag	AH	Pendidikan Agama Islam, P5 Mulok Agama Islam
4.	Retno Winarsuh, S.Ag	RW	Pendidikan Agama Islam, P5 Mulok ke-NUan
5.	Inayaturochmah, S.Hum	IT	Pendidikan Agama Islam Mulok ke-NU an
6.	Ngadiman, S.Pd.I	ND	Pendidikan Agama Islam, P5 Mulok ke-Nu an
7.	Sohibul Ambyan, S.Ag	SN	Mulok ke-NU an

8.	Dra. Catur Nh	CN	PPKN, P5
9.	Fitri Andriyani, S.Pd	FA	PPKn, P5
10.	Poniyah, S.Pd	PN	Bahasa Indonesia, P5
11.	Khusnul Robingah, M.Pd	KN	Bahasa Indonesia, P5
12.	Panji Pradana, S.Pd	PP	Bahasa Indonesia, P5
13.	Dra. Iin Khoiriyah	IK	Sejarah Indonesia, P5
14.	Drs. Bambang Dwi R	BR	BP/BK
15.	Arina Purwanti, S.Pd	AP	BP/BK
16.	Maela Dwi Lestari, S.Pd	MW	BP/BK
17.	Bangkit Ramadhan,S.Pd	NK	BP/BK
18.	Daryatmo, S.Pd	DY	Penjas Orkes, P5, Informatika
19.	Wahid	WA	Bahasa jepang
20.	Veri Johan Adi P, S.Pd	VJ	Penjas Orkes, Seni Rupa
21.	Ayu Candra Dinasti, S.Pd	AC	Bahasa Jawa
22.	Dwi Nugroho	DN	Seni
23.	Sutinah, S.Pd	ST	Matematika, P5

24.	Puji Tri Rahayu, S.Pd	PT	Matematika, P5
25.	Marina Kuswardani,S.Pd	MA	Matematika, P5
26.	Hikmah Maslakhah, S.Pd	HM	Matematika, P5
27.	Umi Nashirotud D, S.Pd	UN	Bahasa Inggris, P5
28.	Nesti Arnita,S.Pd	NE	Bahasa Inggris, P5
29.	Eka Masherly, S.Pd	EM	Bahasa Inggris, P5
30.	Ameliya Damayanti,S.T	AD	Produktif kreatif dan kewirausahaan Perawatan dan perbaikan peralatan audio dan video
31.	Ir. Diyah Wurhayati	DW	PIPAS, P5
32.	Ari Sukma W, S.Pd.Si	AS	PIPAS, P5, Informatika, P5
33.	Yuni Fitriana H, S.Pd	YF	PIPAS, P5, Bahasa Jawa
34.	Beti Wulandari, S.Si	BW	Kimia Terapan, Informatika, P5
35.	Drs. H. Apsoh Mufrol	AP	Produk Kreatif dan Kewirausahaan

36.	Bangkit Ramadhan,S.Pd	BR	BP / BK
37.	Budhi Ambar S, S.Kom	BA	Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video
38.	Ahmad Mukhlisin, S.Kom	AM	Mikroprosesor dan Mikrokontroler Penerapan Sistem Radio dan Televisi
39.	Fathur Rohman, St	FT	Dasar-dasar Teknik Elektronika, Informatika, P5 Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video Produk Kreatif dan Kewirausahaan
40.	Nuzulul Setiana D, St	NS	Mikroprosesor dan Mikrokontroler Produk Kreatif dan Kewirausahaan Peenerapan Rangkaian

			Elektronika Perawatan dan Perbaikan Peralatan Audio dan Video Dasar- dasar Teknik Elektronika
41.	Sugito, S.Pd	SG	Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Produk Kreatif dan Kewirausahaan
42.	Suparlan, S.Pd	SP	Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Produk Kreatif dan Kewirausahaan
43.	Edi Budwianto, St	EB	Produk Kreatif dan Kewirausahaan Pemeliharaan Sasis dan Pemindahan Tenaga Kendaraan Ringan
44.	Ngadiman, S.Pd	NG	Pemeliharaan Sasis

			dan Pemindahan Tenaga Kendaraan Ringan Produk Kreatif dan Kewirausahaan
45.	Deni Setya Nughroho, S.Pd	DS	Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan
46.	Suwandi,S.T	SW	Dasar program keahlian Pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan
47.	Aji Budi Santoso, S.Pd	AB	Produk Kreatif dan Kewirausahaan Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan
48.	Muhammad Rifai, S.Pd	MR	Pemeliharaan Sasis dan Pemindahan Tenaga Kendaraan Ringan Produk Kreatif dan Kewirausahaan

49.	Umul Maghfiroh, S.Si	UM	Dasar-dasar Otomotif Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan
50.	Riky Andryawan, S.Pd	RK	Dasar-dasar Otomotif Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Produk Kreatif dan Kewirausahaan Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan
51.	Waluyo Sugito, St	WL	Produk Kreatif dan Kewirausahaan Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor
52.	M. Kaerudin, St	MK	Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor Pemeliharaan Bengkel Sepeda

			Motor Produk Kreatif dan Kewirausahaan
53.	Triyadi, S.Pd	TR	Dasar-dasar Otomotif Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor Pemeliharaan Bengkel Sepeda Motor Produk Kreatif dan Kewirausahaan
54.	Abian Ferianto, S.Pd	AF	Dasar-dasar Otomotif Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor Pemeliharaan Bengkel Sepeda Motor Produk Kreatif dan Kewirausahaan
55.	Gun Irmansyah, S.Pd	GI	Dasar-dasar Otomotif Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor Pemeliharaan

			Bengkel Sepeda Motor Produk Kreatif dan Kewirausahaan
56.	Achmad Sangidun,S.Pd	AD	Dasar program ke ahlian Produktif kreatif dan kewirausahaan Informatika P5 Pemeliharaan kelistrikan dan kendaraan ringan
57.	Suminto,S.T	SM	Pemeliharaan kelistrikan dan kendaraan ringan

LAMPIRAN 3

Sarana dan prasarana

NO	Jenis Sarana	Letak	Jumlah
1	Meja Siswa	R. Teori 24	20
2	Kursi Siswa	R. Teori 24	40

3	Meja Guru	R. Teori 24	1
4	Kursi Guru	R. Teori 24	1
5	Tempat Sampah	R. Teori 24	2
6	Meja Siswa	R. Teori 21	20
7	Kursi Siswa	R. Teori 21	40
8	Meja Guru	R. Teori 21	1
9	Kursi Guru	R. Teori 21	1
10	Papan Tulis	R. Teori 21	1
11	Lemari	R. Teori 21	1
12	Rak hasil karya peserta didik	R. Teori 21	1
13	Tempat Sampah	R. Teori 21	1
14	Tempat cuci tangan	R. Teori 21	1
15	Jam Dinding	R. Teori 21	1
16	Kotak kontak	R. Teori 21	2
17	Alat Peraga	R. Teori 21	1
18	Papan Pajang	R. Teori 21	1
19	Soket Listrik	R. Teori 21	1
20	Soket Listrik/Kotak Kontak	R. Teori 21	1
21	Meja Siswa	R. Teori 06	20
22	Kursi Siswa	R. Teori 06	40
23	Meja Guru	R. Teori 06	1

24	Kursi Guru	R. Teori 06	1
25	Papan Tulis	R. Teori 06	1
26	Tempat Sampah	R. Teori 06	1
27	Jam Dinding	R. Teori 06	1
28	Kotak kontak	R. Teori 06	1
29	Kursi Kerja	RPS Teknik Audio Video	8
30	Computer grafis	RPS Teknik Audio Video	1
31	Kamera	RPS Teknik Audio Video	2
32	Microwave Trainer	RPS Teknik Audio Video	1
33	Basic Electronic Trainer	RPS Teknik Audio Video	1
34	Lemari Alat	RPS Teknik Audio Video	4
35	Lemari Penyimpanan	RPS Teknik Audio Video	4
36	Meja Persiapan	RPS Teknik Audio Video	4
37	Kursi kerja bengkel (stool)	RPS Teknik Audio Video	8

38	Meja alat	RPS Teknik Audio Video	4
39	AC DC Training System	RPS Teknik Audio Video	1
40	AM Transceiver Trainer Module	RPS Teknik Audio Video	1
41	Analog Circuit Training Kit	RPS Teknik Audio Video	1
42	Antenna Trainer Kit	RPS Teknik Audio Video	1
43	Basic Principal of Digital Technology and Electronics	RPS Teknik Audio Video	1
44	CCTV Security System Training Kit	RPS Teknik Audio Video	1
45	Circuit Board Engraving Machine	RPS Teknik Audio Video	1
46	Digital Circuit Training Kit	RPS Teknik Audio Video	1
47	Digital communication	RPS Teknik Audio Video	1
48	Electricity	RPS Teknik	1

	Fundamental Training System	Audio Video	
49	Electronic Skill and PCB Production Process Training Device	RPS Teknik Audio Video	1
50	Elektronika and Digital Trainer	RPS Teknik Audio Video	1
51	FM (Stereo) Transceiver Trainer Module	RPS Teknik Audio Video	2
52	Kelistrikan Dasar	RPS Teknik Audio Video	1
53	MCU Experiment Box	RPS Teknik Audio Video	1
54	MCU Training Set	RPS Teknik Audio Video	1
55	Meja Kerja	RPS Teknik Audio Video	4
56	Meja Komputer	RPS Teknik Audio Video	8
57	Microcontroller Trainer	RPS Teknik Audio Video	2

58	Papan Tulis Dorong	RPS Teknik Audio Video	1
59	Portable Solar Power Experiment Box	RPS Teknik Audio Video	1
60	Proximity Sensor Training Set	RPS Teknik Audio Video	1
61	Public Address System Training Kit	RPS Teknik Audio Video	1
62	Radio Debugging Personal Skill Training	RPS Teknik Audio Video	1
63	Meja Siswa	R. Teori 12	20
64	Kursi Siswa	R. Teori 12	40
65	Meja Guru	R. Teori 12	1
66	Kursi Guru	R. Teori 12	1
67	Papan Tulis	R. Teori 12	1
68	Tempat Sampah	R. Teori 12	1
69	Jam Dinding	R. Teori 12	1
70	Kotak kontak	R. Teori 12	1
71	Tempat Sampah	WC Guru	1
72	Tempat cuci tangan	WC Guru	1

73	Kloset Jongkok	WC Guru	1
74	Tempat Air (Bak)	WC Guru	1
75	Gayung	WC Guru	2
76	Gantungan Pakaian	WC Guru	3
77	Cermin	WC Guru	1
78	Alat-alat kebersihan	WC Guru	3
79	Gayung Air	WC Guru	2
80	Tempat Air	WC Guru	1
81	Meja Siswa	LabKomp 2	40
82	Meja Guru	LabKomp 2	1
83	Kursi Guru	LabKomp 2	1
84	Papan Tulis	LabKomp 2	1
85	Komputer	LabKomp 2	24
86	Jam Dinding	LabKomp 2	1
87	Alat Peraga	LabKomp 2	1
88	Alat-alat kebersihan	LabKomp 2	1
89	Alat-alat P3K (K3)	LabKomp 2	1
90	Stop kontak	LabKomp 2	30
91	Koneksi Internet	LabKomp 2	2
92	Lemari Alat	LabKomp 2	2
93	Stabiliser	LabKomp 2	1
94	Meja Siswa	R. Teori 08	20
95	Kursi Siswa	R. Teori 08	40

96	Meja Guru	R. Teori 08	1
97	Kursi Guru	R. Teori 08	1
98	Papan Tulis	R. Teori 08	1
99	Tempat Sampah	R. Teori 08	1
100	Jam Dinding	R. Teori 08	1
101	Kotak kontak	R. Teori 08	1
102	Meja Siswa	R. Teori 05	20
103	Kursi Siswa	R. Teori 05	40
104	Meja Guru	R. Teori 05	1
105	Kursi Guru	R. Teori 05	1
106	Papan Tulis	R. Teori 05	1
107	Tempat Sampah	R. Teori 05	1
108	Jam Dinding	R. Teori 05	1
109	Kotak kontak	R. Teori 05	1
110	Meja Siswa	Perpustakaan	6
111	Kursi Siswa	Perpustakaan	12
112	Meja TU	Perpustakaan	2
113	Kursi TU	Perpustakaan	2
114	Lemari	Perpustakaan	10
115	Komputer	Perpustakaan	8
116	Tempat Sampah	Perpustakaan	1
117	Jam Dinding	Perpustakaan	1
118	Kotak kontak	Perpustakaan	10

119	Rak Buku	Perpustakaan	12
120	Rak Majalah	Perpustakaan	6
121	Rak Surat Kabar	Perpustakaan	2
122	Meja Baca	Perpustakaan	6
123	Kursi Baca	Perpustakaan	8
124	Kursi Kerja	Perpustakaan	4
125	Meja Kerja / sirkulasi	Perpustakaan	2
126	Lemari Katalog	Perpustakaan	10
127	Papan pengumuman	Perpustakaan	2
128	Meja Multimedia	Perpustakaan	5
129	Abacus	Perpustakaan	1
130	Braille kit	Perpustakaan	2
131	Globe timbul	Perpustakaan	3
132	Magnifier lens set	Perpustakaan	1
133	Papan braille	Perpustakaan	1
134	Papan geometri	Perpustakaan	1
135	Peta timbul	Perpustakaan	4
136	Reglet dan pena	Perpustakaan	1
137	Sistem Simbol Braille	Perpustakaan	1
138	Lemari	Perpustakaan	10

139	Alat Multimedia	Perpustakaan	3
140	Koneksi Internet	Perpustakaan	1
141	Soket Listrik	Perpustakaan	10
142	Soket Listrik/Kotak Kontak	Perpustakaan	10

No	Nama Prasarana	Keterangan
1	Kantin	
2	Koperasi	
3	Lab FISIKA	Lab. IPA
4	LabKomp 1	UNBK 01
5	LabKomp 2	UNBK 02
6	Labkomp 3	UNBK 03
7	LabKomp 4	UNBK 04
8	LAPANGAN	
9	Mushola	
10	Perpustakaan	3301061H2000002
11	R. DTE	TEAV DTE
12	R. KAV	TEAV KAV
13	R. MTE	TEAV MTE
14	R. Teori 01	Class-R.01

15	R. Teori 02	Class-R.02
16	R. Teori 03	Class-R.03
17	R. Teori 04	Class-R.04
18	R. Teori 05	Class-R.05
19	R. Teori 06	Class-R.06
20	R. Teori 07	Class-R.07
21	R. Teori 08	Class-R.08
22	R. Teori 09	Class-R.09
23	R. Teori 10	Class-R.10
24	R. Teori 11	Class-R.11
25	R. Teori 12	Class-R.12
26	R. Teori 13	Class-R.13
27	R. Teori 14	Class-R.14
28	R. Teori 15	Class-R.15
29	R. Teori 16	Class-R.16
30	R. Teori 17	Class-R.17
31	R. Teori 18	Class-R.18
32	R. Teori 19	Class-R.19
33	R. Teori 20	Class-R.20
34	R. Teori 21	Class-R.21
35	R. Teori 22	Class-R.22
36	R. Teori 23	Class-R.23
37	R. Teori 24	Class-R.24

38	RPS Teknik Audio Video	TAV
39	RPS Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	TSM
40	RPS Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	TKR
41	Ruang Administrasi	
42	Ruang Guru	
43	Ruang Kepala Sekolah	
44	Ruang Konseling	
45	Ruang Serba Guna	
46	Ruang Wakil Kepala	
47	TKR AKEO	TKR AKEO
48	TKR Chasis	TKR Chasis
49	TKR DTO1	TKR DTO1
50	TKR DTO2	TKR DTO2
51	TKR Engine	TKR Engine
52	TKR KSAC	TKR KSAC

53	TSM BBE	TSM BBE
54	TSM BMSM	TSM BMSM
55	TSM DTO	TSM DTO
56	WC Guru	
57	WC Siswa 1	
58	WC Siswa 2	

Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan siswa Smk Ma'arif 1 Kroya



Wawancara dengan guru pai Smk Ma'arif 1 Kroya



Wawancara dengan guru bk Smk Ma'arif 1 Kroya



Surat Balasan Penelitian



YAYASAN MIFTAHUL HUDA KROYA SMK MA'ARIF 1 KROYA

TERAKREDITASI "A"

BIDANG KEAHLIAN : 1. TEKNOLOGI MANUFAKTUR DAN REKAYASA
2. TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Cendrawasih No. 13A Kroya - Cilacap, Jawa Tengah Telp/Fax: (0282) 492182 Kode Pos 53282
e-mail : smkmaarif1kroya.cilacap@gmail.com Website : smkmaarif1kroyacilacap.sch.id

SURAT IJIN PENELITIAN

F3.2.372.06.2025

Berdasarkan surat Permohonan Ijin Penelitian Skripsi dari Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap dengan No. B/252/Ybk.041.7/TA/2025 dengan ini, saya Kepala SMK Ma'arif 1 Kroya memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi kepada:

Nama : Metha Yesiyani
NIM : 201211028
Jurusan/Prodi : PAI
Universitas : Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA)
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembangunan Karakter Islami Siswa Di SMK Ma'arif 1 Kroya
Tanggal Penelitian : 21 April 2025 s.d 30 Juni 2025

Demikian surat ijin penelitian ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kroya, 17 Juni 2025

Kepala SMK Ma'arif 1 Kroya



Rambah Harimanto, S.T., S.Kom.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

Nama Lengkap : Metha yesiyani
Tempat, Tanggal Lahir : 17, mei 2001
Jenis Kelamin : perempuan
Alamat Rumah : Pekonbalak
kec.womosobo.kab.tanggamus
lampung
No. : 085842119927
Telephone/Handphone
Email : sofianmethayesi@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Pendidikan Tinggi : Unugha
SMA/SMK/MA : Man 1 tanggamus
SMP/MTs : SMP Negri 1 wonosobo
SD/MI : SD Negri 1 Pekon Balak
Prasekolah : TK Islam Al-ikhlas

RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

: 1.Pondok pesantren

PENGALAMAN ORGANISASI

1. PSM
2. Ghafiqi

Cilacap, 29 Mei2025
Hormat Saya,

Metha YesiYani
NIM. 201211028